

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai terlaksananya tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan belajar.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka menambah ilmu serta wawasan yang dapat berguna bagi kepentingan sendiri dan juga orang lain. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk pengumpulan informasi dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratkan. Menurut Sudjana dalam buku Belajar dan Pembelajaran (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 24) mengatakan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada kegiatan belajar memiliki target yang harus tercapai, untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman dan pencapaian dari proses belajar maka dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. Dengan menganalisis hasil belajar siswa maka akan menjadi evaluasi bagi sebuah komponen pendidikan untuk tetap berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dapat diambil tindakan perbaikan terhadap proses pembelajaran

siswa. Dengan demikian hasil belajar menempati posisi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam memperoleh hasil belajar ada faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi belajar yang meliputi faktor fisiologis, faktor psikis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal adalah kebalikan dari faktor internal yang berasal dari luar individu. (Parwati, Suryawan, dan Apsari: 2018; 36).

Kenyataan yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan, dimana tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan, masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal.. Hal ini diketahui dari observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 22 Kota Jambi pada kelas VIII. Dapat dilihat pada table 1.1 hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian mata pelajaran IPS kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	KKM
1.	VIII A	34	4	30	80
2.	VIII B	31	1	30	
3.	VIII C	31	1	30	
4.	VIII D	31	4	27	
5.	VIII E	32	3	29	
6.	VIII F	32	3	29	
7.	VIII G	33	12	21	
8.	VIII H	32	18	14	
Total		256	46	210	

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS yang penulis dapat dari guru mata pelajaran IPS, masih terlihat siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi yang memiliki nilai kurang

dari 80. Ini menandakan masih rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII. Dari 256 siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi hanya 45 siswa tuntas pada mata pelajaran IPS.

Dari factor-faktor yang ada, salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah disiplin belajar. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disekolah, terdapat kedisiplinan yang masih kurang dari siswa. yang mana siswa masih banyak yang tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tidak masuk kelas tepat waktu, tidak memperhatikan pelajaran dan kurang bisa mengatur waktu belajarnya sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak dikumpulkan secara tepat waktu.

Disiplin belajar termasuk kedalam factor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Dari pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti disekolah, terdapat kedisiplinan yang kurang dari siswa yang mana masih banyak siswa yang tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar seperti tidak memperhatikan pelajaran dan kurang bisa mengatur waktu belajarnya sehingga tugas- tugas yang diberikan guru tidak dikumpulkan secara tepat waktu bahkan ada yang tidak mengerjakan.

Adanya disiplin belajar yang tinggi dari dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapinya dan akan sanggup untuk belajar sendiri. Dalam hal ini pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Apabila siswa memiliki rasa disiplin belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut maka siswa tersebut akan merasa senang mempelajarinya, kemudian akan akan memperhatikan materi pelajaran tersebut.

Disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa telah dibuktikan oleh penelitian dari Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana 2018 bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, yakni sebesar 5,01% . Sejalan dengan penelitian Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana penelitian Dus Hendra dan Rijal Abdullah bahwa disiplin belajar berpengaruh sebesar 28,4% terhadap hasil belajar.

Bukan hanya disiplin belajar saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi yaitu lingkungan teman sebaya. Pendapat Vembrianto (2003:54) mengenai lingkungan teman sebaya yaitu suatu kelompok yang anggotanya memiliki banyak kesamaan atau kemiripan dari beberapa aspek. Lingkungan yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula bagi seseorang. Lingkungan teman sebaya bagi para siswa biasanya adalah teman sekelas atau satu sekolah yang dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif dalam hal pembelajaran.

Lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar telah dibuktikan melalui penelitian dari Septiana Rahayu (2018) bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yakni sebesar 45,7% . Sejalan dengan penelitian Septiana Rahayu penelitian Ita Dwi Arista bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 73,8%.

Dari penjabaran diatas sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya kurangnya tingkat disiplin dn lingkungan teman sebaya ikut mendukung dalam hasil belajar. Didasarkan oleh kejadian dan permasalahan yang telah peneliti paparkan yang terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi,

peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut::

1. Sebagian besar siswa masih banyak yang belum memperoleh hasil belajar yang baik dimana masih banyaknya siswa yang belum mencapai standar nilai minimum.
2. Kurangnya disiplin belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 22 Kota Jambi karena masih terdapat siswa yang tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar seperti tidak masuk kelas tepat waktu, tidak memperhatikan pelajaran dan kurang bisa mengatur waktu belajarnya sehingga tugas- tugas yang diberikan guru tidak dikumpulkan secara tepat waktu.
3. Lingkungan teman sebaya kurang mendukung proses belajar mengajar karena masih memberikan dampak negatif seperti sering bercanda saat pembelajaran berlangsung dan kurang memberikan dorongan untuk lebih giat belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka telah disusun batasan masalah untuk memudahkan informasi dan data yang diperlukan, sehingga penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penguasaan diri atau kontrol diri untuk memenuhi aturan – aturan yang dibuat baik di rumah maupun di sekolah.
2. Lingkungan teman sebaya, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teman sekelas atau teman satu sekolah dari siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 22 Kota Jambi.
3. Hasil belajar, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa nilai ulangan harian mata pelajaran IPS pada semester ganjil tahun 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan menambah wawasan pengetahuan agar mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar dan cara menumbuhkan disiplin belajar siswa. Serta membantu peneliti untuk berpikir kritis mengenai suatu masalah agar menemukan solusi dari masalah yang ada.

b. Bagi pihak sekolah

Diharapkan sekolah dapat membantu memberikan masukan atau sebagai pedoman dan petunjuk bagi sekolah dalam mengatasi masalah disiplin belajar siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar untuk

mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS siswa kelas VIII.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variable yang diteliti, maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional masing-masing variable dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah peningkatan kemampuan atau pengetahuan karena pengalaman pribadi melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dirunjukkan melalui nilai atau tes yang diberikan oleh guru, sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari siswa dalam penelitian ini yaitu nilai ulangan harian mata pelajaran IPS siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

2. Disiplin Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin dapat diartikan sebagai tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau peraturan. Sehingga disiplin adalah pengendalian tingkah laku untuk menaati peraturan-peraturan atau tata tertib yang telah ditentukan. Indikator disiplin belajar meliputi: disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana apabila terjadi interaksi yang intensif maka akan terbentuk suatu kelompok yang saling mempengaruhi. Dengan ciri-ciri anggota kelompok yang mempunyai

kesamaan pada tingkat umur yang hampir sama. Indikatornya terdiri dari:
Kerjasama, Pertentangan, Perpaduan, Penyesuaian dan Persaingan.